

LAPORAN LABORATORIUM KEPEMIMPINAN

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PIM TK. IV ANGKATAN XXVI TAHUN 2018



JUDUL PROYEK PERUBAHAN

**“Sistem Informasi Perumahan dan Permukiman Kumuh
(SI PERKIM KU) Bangka Barat”**

DISUSUN OLEH
THOMAS EDISON REGAN, ST
NDH: 34

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV ANGKATAN
XXVI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH**

KOMPLEKS PERKANTORAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Telp (0717) 439314 Fax. (0717) 439315

**LEMBAR PENGESAHAN
SEMINAR LABORATORIUM KEPEMIMPINAN**

Nama : THOMAS EDISON REGAN, ST
NIP : 19810502 200903 1 003
Judul : Sistem Informasi Perumahan dan Permukiman Kumuh
(SI PERKIM KU) Bangka Barat
Unit Kerja : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Telah dipertahankan di depan Penguji Seminar Laboratorium Kepemimpinan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan XXVI Tahun 2018 pada hari Kamis tanggal Lima bulan Juli tahun Dua Ribu Delapan Belas (05-07-2018).

Nama

Tanda tangan

Penguji

Dr. Drs. SUDARMAN, MMSI
NIP. 19640915 199002 1 002

Coach

ACHMAD FAISAL, S.Psi
NIP. 19760302 200604 1 013

Mentor

RIDHO FIRDAUS, ST
NIP. 19820911 200804 1 001

Mengesahkan,
Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,

Drs. H. SAHIRMAN, M Si
NIP. 19610815 199103 1 006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
1. LATAR BELAKANG	1
2. TUJUAN DAN MANFAAT	3
2.1 Tujuan	3
2.2 Manfaat	4
3. DESKRIPSI PROYEK DAN RUANG LINGKUP	4
3.1 Deskripsi Proyek	4
3.2 Ruang Lingkup	5
4. INDIKASI STAKEHOLDER, TIM EFEKTIF DAN TATA KELOLA PROYEK PERUBAHAN	5
4.1 Indikasi Stakeholder	5
4.2 Tim Efektif	10
4.3 Tata Kelola Proyek Perubahan	11
5. SUMBER DAYA	13
6. MILESSTONE	13
6.1 Jangka Pendek	13
6.2 Jangka Menengah	14
6.3 Jangka Panjang	15
7. FAKTOR KEBERHASILAN	15
8. HASIL PELAKSANAAN	16
9. PENUTUP	20
9.1 Penutup	20
9.2 Rekomendasi	20
10. LAMPIRAN	vii

LABORATORIUM KEPEMIMPINAN

1. LATAR BELAKANG

Kondisi perumahan dan permukiman yang layak, dapat diwujudkan dengan pelaksanaan pembangunan perumahan dan kawasan permukiman (PKP) yang sinergis dan melingkupi berbagai sektor (multisektor) dimana hasilnya langsung menyentuh salah satu kebutuhan dasar menyangkut taraf kesejahteraan hidup masyarakat.

Didalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman Pasal 1 nomor 6 menyebutkan bahwa "Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah kegiatan perencanaan, pembangunan, pemanfaatan, dan pengendalian, termasuk di dalamnya pengembangan kelembagaan, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat yang terkoordinasi dan terpadu, yang dijabarkan sebagai satu proses yang terpadu dan terkoordinasi". Pemerintah kabupaten/kota dalam melaksanakan pembinaan mempunyai wewenang menyusun dan menyediakan **basis data** perumahan dan kawasan permukiman pada tingkat kabupaten/kota sesuai dengan pasal 18 huruf a. Kemudian pada pasal 98 angka (2) bahwa Penetapan lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh wajib didahului proses **pendataan** yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan melibatkan peran masyarakat. Mengacu pada Undang – Undang No.1 Tahun 2011, upaya peningkatan kualitas permukiman kumuh pada dasarnya meliputi 4 (empat) tahapan utama yakni **pendataan**, penetapan lokasi, pelaksanaan dan pengelolaan.

Didalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 diamanatkan bahwa pencapaian kota bebas kumuh pada tahun 2019. Adapun secara teknis pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh mengacu pada Permen PUPR No 2 Tahun 2016 tentang Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh serta Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 kabupaten Bangka Barat diamanatkan bahwa persentase berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan sebesar 100% bebas kumuh pada tahun 2021. Undang undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang menegaskan bahwa urusan perumahan dan kawasan permukiman merupakan urusan

9. PENUTUP

9.1 KESIMPULAN

Pelaksanaan proyek perubahan dengan judul "*Sistem Informasi Perumahan dan Permukiman Kumuh (SI PERKIM KU) Bangka Barat*" ini mempunyai tujuan akhir yaitu "Terwujudnya sistem aplikasi Perumahan dan Permukiman Kumuh berbasis GIS

Adapun manfaat yang akan didapatkan dengan adanya proyek perubahan ini dilihat dari Manfaat Internal yaitu Peningkatan kualitas kinerja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Bangka Barat secara umum, dan Seksi Penataan dan Pengembangan Kawasan Permukiman secara khusus; Tersedianya Sistem Informasi Database Perumahan dan Permukiman Kumuh yang mudah diakses, valid, akurat, lengkap dan dapat di update. Manfaat Eksternal yaitu Meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat serta stakeholder lainnya terutama dalam hal efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan data; Tersedianya informasi yang jelas, cepat dan mudah diakses oleh masyarakat dan stakeholder melalui internet baik untuk sekedar mengetahui informasi maupun untuk pengambilan kebijakan; mendukung program pemerintah 100 – 0 – 100 yaitu 100 persen akses air minum aman, 0 persen permukiman kumuh dan 100 persen akses sanitasi terutama dalam hal penyediaan data yang valid.

Keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan ini sangat tergantung dari dukungan stakeholder internal maupun eksternal, dengan kata lain stakeholder khususnya stakeholder internal sebagai user (pengguna) dari produk akhir proyek perubahan ini diharapkan untuk mengimplementasikannya pada bidang Cipta Karya dan Bidang Perumahan sehingga tujuan akhir proyek perubahan ini mampu tercapai.

9.2 REKOMENDASI

Ada beberapa rekomendasi yang bisa disampaikan terkait proyek perubahan ini, yaitu:

1. Aplikasi "SI PERKIM KU" ini masih banyak kekurangan terutama pada sarana utama yaitu Komputer dengan spesifikasi dan kapasitas penyimpanan yang masih kecil sehingga perlu pengembangan lebih lanjut dan dukungan anggaran;
2. Aplikasi "SI PERKIM KU" ini masih perlu dikembangkan demi kemudahan mengakses ataupun menginput data serta dikembangkan secara online;